

Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung

Nurhayati Widi Utami¹, Sudrajat Sudrajat², Mega Metalia³, Agus Zahron Idris⁴

¹⁻⁴Universitas Lampung

Email: nurhayatiwidi31@gmail.com¹, drajat239@gmail.com², mega.metalia@feb.unila.ac.id³, agus.zahron@yahoo.co.id⁴

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a crucial sector in economic growth. However, they often face challenges in financial management, including accurate and reliable financial reporting. Based on a research activity, it was found that a significant portion of MSMEs do not regularly manage and present financial information. This is attributed to several issues encountered by MSMEs. The main identified problem is the limitation of competent human resources. Most MSMEs lack adequate financial experts. Additionally, some MSMEs face issues such as a lack of understanding of proper financial recording for informed business decision-making. Constraints in time and knowledge of financial management also hinder effective financial information management. This research was conducted on MSMEs located in Bandar Lampung. The sampling technique employed was purposive sampling, in which the researcher specified certain criteria to filter an appropriate sample size deemed relevant to the research objectives. A questionnaire was utilized as a research tool, employing the Structural Equation Model (SEM) for data analysis, including outer model and inner model testing. The research findings indicate that the quality of financial information positively influences the performance of MSMEs in Bandar Lampung.*

Keywords: *Quality of Financial Information, MSME Performance, Structural Equation Model (SEM)*

Abstrak. UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran vital dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pemerataan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional. Namun UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Berdasarkan kegiatan prariset, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM tidak melakukan pengelolaan dan penyajian informasi keuangan secara teratur. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Masalah utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten. Sebagian besar UMKM tidak memiliki tenaga ahli keuangan yang memadai. Selain itu, beberapa UMKM juga menghadapi masalah seperti kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan yang baik untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Keterbatasan waktu dan pengetahuan tentang manajemen keuangan juga menjadi kendala dalam melakukan pengelolaan informasi keuangan dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berlokasi di Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan ialah purposive sampling, yang mana peneliti menetapkan beberapa kriteria tertentu untuk menyaring jumlah sampel yang dianggap sesuai dan dapat memberikan informasi yang relevan untuk tujuan penelitian. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian, dengan memanfaatkan alat analisis Structural Equation Model (SEM), teknik analisis data seperti pengujian outer model dan inner model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

Keywords : Kualitas Informasi Keuangan, Kinerja UMKM, Structural Equation Model (SEM)

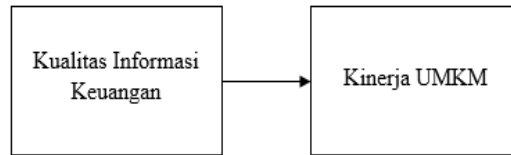
PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan elemen vital dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, UMKM memiliki andil penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan penyerapan tenaga kerja nasional. Namun, UMKM seringkali dihadapkan pada tantangan yang kompleks, termasuk akses terbatas terhadap sumber daya finansial dan informasi (Sulaiman et al., 2021). Salah satu faktor kritis yang mempengaruhi

kinerja UMKM adalah kualitas informasi keuangan yang mereka miliki. Kualitas informasi keuangan mencakup keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, penyajian informasi, dan relevansi data keuangan yang dihasilkan oleh UMKM (Dewi & Dwirandra, 2013). Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi juga telah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia untuk mendukung hal-hal yang lebih praktis, dan teknologi juga mampu mengelola data serta memudahkan input informasi data. Saat ini, terdapat banyak aplikasi digital yang memudahkan pelaku UMKM untuk bertransaksi. Namun, masih ada pelaku UMKM yang asing terhadap perkembangan teknologi. Untuk bertahan dalam kondisi seperti ini, UMKM harus bersedia untuk memasuki dunia digital. Faktor lain, seperti kurangnya kemampuan beradaptasi dengan digital, hingga keengganan pelaku UMKM untuk mengubah gaya transaksinya, merupakan tantangan besar (Monalika et al., 2022). Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, keputusan yang didasarkan pada informasi keuangan yang akurat dan relevan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu UMKM. Pertanyaan mendasar muncul tentang sejauh mana UMKM memahami pentingnya memiliki informasi keuangan berkualitas dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi keputusan strategis dan kinerja bisnis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kebijakan, praktik bisnis, dan literatur akademis terkait dengan UMKM dan kualitas informasi keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*signaling theory*) dikemukakan oleh Michael Spence (1973). Spence menyatakan bahwa bagaimana individu dapat menggunakan sinyal untuk mengomunikasikan kualitas atau karakteristik yang sulit diukur secara langsung kepada pihak lain. Penerapan teori sinyal dalam konteks penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana UMKM dapat menggunakan informasi keuangan sebagai sinyal untuk mempengaruhi persepsi pihak eksternal/stakeholders terhadap kinerja usahanya. Hal ini menjadikan kualitas informasi keuangan sangat penting dalam konteks pengembangan dan pertumbuhan UMKM. Berikut ini merupakan kerangka penelitian yang telah disusun:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Informasi keuangan yang memiliki kualitas baik memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Dengan akses terhadap data keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, pemilik UMKM dapat lebih efektif memantau kinerja finansial perusahaan (Huda, 2023). Data keuangan yang tepat memungkinkan UMKM mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan dan mengambil langkah korektif dengan cepat. Pada gilirannya, informasi keuangan yang akurat memfasilitasi perencanaan bisnis yang efisien (Febriyanto et al., 2019). Pemilik UMKM dapat melakukan proyeksi keuangan, mengenali tren, dan merancang strategi bisnis berdasarkan data yang handal. Keputusan yang baik, berdasarkan informasi keuangan yang tepat, mampu mempengaruhi efisiensi operasional dan keuntungan perusahaan. UMKM seringkali membutuhkan akses ke sumber daya keuangan eksternal seperti pinjaman, investasi, atau kemitraan (Kelen et al., 2022). Laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman atau investor potensial, memudahkan UMKM dalam mendapatkan akses dan mendapatkan modal yang dibutuhkan. Kualitas informasi keuangan yang baik juga memengaruhi hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Melalui analisis yang cermat terhadap informasi keuangan, UMKM dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang tidak efisien atau tidak diperlukan (Cahyani, 2022). Ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Kualitas informasi keuangan menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan dan operasional (Erniati, 2019). Hal ini berkontribusi dalam mencegah penyalahgunaan dan kecurangan internal, sekaligus meningkatkan kepercayaan stakeholder. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan yaitu:

H1: Kualitas informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berlokasi di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang bertujuan menganalisis pengaruh variabel independen dalam hal ini kualitas informasi keuangan (X) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM) dengan jumlah sampel 66 UMKM menggunakan metode *purposive*

sampling. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dilakukan dengan menelaah data yang terkumpul dalam bentuk angka-angka (skala Likert) dan menyiapkan bahan-bahan sehingga dapat ditemukan konfirmasi dan pembuktian hipotesis yang teridentifikasi dalam bentuk korelasi antar variabel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari para pengelola usaha UMKM. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada UMKM di Kota Bandar Lampung yang menjadi sampel penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner merupakan indikator pengukuran dari masing-masing variabel yang digunakan, sehingga informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner relevan dengan pertanyaan yang diajukan. Mengenai skala pengukuran, setiap pertanyaan dalam kuesioner mendapat penilaian yang berbeda (pilihan ganda) untuk setiap pilihan jawaban, dengan penilaian tersebut mencerminkan pelaksanaan variabel-variabel responden. Berikut penilaian survei yang akan dibagikan:

Tabel 1 – Skala Likert

Jenis Jawaban	Skor Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrumen penelitian merupakan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan dan memperoleh hasil yang lebih baik, lebih cermat, lengkap, serta sistematis sehingga mempermudah dalam proses pengolahan data. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan diantaranya memuat pertanyaan-pertanyaan yang mewakili kualitas informasi keuangan dan kinerja UMKM sebagai variabel-variabel dalam penelitian.

Dalam proses penelitian ini, data yang terkumpul disiapkan untuk diolah, dianalisis dan diinterpretasikan hasilnya. Alat yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah Microsoft Excel 2010 dan SmartPLS 4. Metode yang digunakan dalam tahap analisis data yaitu Outer Model dan Inner Model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengujian penelitian ini menggunakan SmartPLS 4, yang akan dibahas dalam tiga tahap penafsiran diantaranya tahap pengujian outer model, tahap pengujian goodness of fit, dan tahap pengujian inner model. Tahap pengujian outer model yaitu merupakan pengujian yang bertujuan untuk membuktikan validitas dan reliabilitas setiap indikator pada masing-masing variabel (Muhson, 2022).

Tabel 2 – Loading Factor (Outer Model)

	Kualitas Informasi Keuangan	Kinerja UMKM
X1	0,734	
X2	0,780	
X3	0,780	
X6	0,750	
X7	0,798	
X9	0,818	
X10	0,726	
Y7		0,743
Y8		0,745
Y9		0,806
Y10		0,725
Y12		0,715
Y14		0,712
Y15		0,706

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji outer model, disajikan nilai loading factor untuk masing-masing variabel. Dalam menganalisis validitas konstruk, nilai loading factor untuk masing-masing variabel diukur dan dinilai. Nilai loading factor ini mencerminkan tingkat seberapa baik indikator-indikator yang digunakan merepresentasikan masing-masing variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua nilai loading factor untuk variabel Kualitas Informasi Keuangan dan Kinerja UMKM melebihi standar minimum yang dianjurkan, yaitu 0,7. Nilai loading factor di atas 0,7 menandakan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kedua variabel ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk yang diwakili. Artinya, indikator-indikator tersebut efektif dalam mencerminkan esensi dari variabel Kualitas Informasi Keuangan dan Kinerja UMKM. Dengan semua loading factor melebihi ambang batas 0,7, hal ini memberikan bukti kuat bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik. Validitas yang kuat ini membentuk landasan yang kokoh untuk melanjutkan analisis lebih lanjut terkait dengan hubungan antar variabel.

Tabel 3 - Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kualitas Informasi Keuangan	0,885	0,889	0,910	0,593
Kinerja UMKM	0,861	0,864	0,892	0,542

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu Kualitas Informasi Keuangan dan UMKM. Hasil analisis uji outer model menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki estimasi reliabilitas yang sangat baik. Estimasi reliabilitas ini diukur dengan menggunakan beberapa ukuran, dan semuanya menunjukkan nilai yang melebihi standar minimal reliabilitas sebesar 0,7 (Ghozali, 2016). Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut konsisten dan dapat diandalkan.

Selain itu, kedua variabel juga menunjukkan tingkat validitas yang kuat. Validitas konstruk diukur dengan menggunakan Average Variance Extracted (AVE), yang harus melebihi 0,5 untuk dianggap baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa AVE untuk Kualitas Informasi Keuangan dan Kinerja UMKM melebihi ambang batas ini, yakni secara berurutan 0,593 dan 0,542 mengindikasikan bahwa konstruk-konstruk ini mampu menjelaskan sebagian besar varians dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Dengan demikian, hasil dari uji outer model menegaskan bahwa pengukuran variabel Kualitas Informasi Keuangan dan Kinerja UMKM dalam penelitian ini dapat diandalkan dan valid. Ini memberikan dasar yang kuat untuk meneruskan analisis lebih lanjut terkait hubungan antar variabel dan implikasi penelitian terhadap pemahaman tentang peran kualitas informasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Tabel 4 - Discriminant Validity

	Kualitas Informasi Keuangan	Kinerja UMKM
Kualitas Informasi Keuangan		
Kinerja UMKM		0,711

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Angka yang berada di diagonal merupakan akar AVE. *Discriminant Validity* merupakan pengukuran indikator refleksif dengan skor variabel latennya (Solimun et.al, 2017). *Discriminant validity* menjadi penting dalam memastikan bahwa kedua konstruk yang

diukur adalah berbeda dan tidak terlalu berkorelasi satu sama lain. Syarat yang digunakan untuk menilai keefektifan discriminant validity adalah membandingkan nilai akar AVE (Average Variance Extracted) dengan koefisien korelasi antar variabel. Menurut standar yang telah ditetapkan, nilai akar AVE harus lebih besar daripada korelasi antar variabel, yaitu 0,5. Hasil analisis menunjukkan bahwa akar AVE untuk Kualitas Informasi Keuangan adalah 0,711, melebihi nilai ambang batas 0,5 yang menandakan adanya diskriminan validity yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kualitas Informasi Keuangan memiliki pengukuran yang kuat dan terpisah dengan variabel Kinerja UMKM.

Tabel 5 – Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,097	0,097

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Setelah melakukan analisis dan pengukuran terhadap hubungan antar variabel-variabel tersebut, tahap selanjutnya adalah memastikan sejauh mana model yang telah dibangun memiliki kemampuan prediktif dan kelayakan. Tahap pengujian goodness of fit model adalah langkah krusial dalam mengevaluasi kecocokan model dengan data yang ada. Nilai SRMR yang diperoleh sebesar 0,097 mengindikasikan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kesesuaian yang baik. Standar umum yang digunakan adalah SRMR kurang dari 0,100 untuk menyatakan kecocokan model yang baik. Dengan demikian, hasil pengujian goodness of fit model ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini cocok dan memadai dalam menggambarkan hubungan antara Kualitas Informasi Keuangan dan Kinerja UMKM. Hal ini memberikan keyakinan bahwa model yang telah dibangun dapat diandalkan untuk menganalisis dan menginterpretasi keterkaitan antara kualitas informasi keuangan dengan kinerja UMKM secara tepat.

Tabel 6 – Path Coefficients (Bootstrapping)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kualitas Informasi Keuangan > Kinerja UMKM	0,644	0,670	0,056	11,436	0,000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Analisis inner model (bootstrapping) digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan terkait pengaruh Kualitas Informasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Hasil uji inner model,

dievaluasi melalui p-value dan T-value, menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima dan berpengaruh positif antara Kualitas Informasi Keuangan dan Kinerja UMKM. Nilai p-value sebesar 0,000 yang kurang dari ambang signifikansi 0,05, serta T-value sebesar 11,436 yang melebihi ambang batas kritis 1,96, menandakan adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari Kualitas Informasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Menurut teori sinyal, kualitas informasi keuangan yang baik dapat menjadi sinyal atau indikator yang kuat terkait dengan kinerja dan prospek bisnis suatu UMKM. Misalnya, laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat diandalkan dapat memberikan sinyal positif kepada para pihak terkait, seperti investor potensial, kreditur, atau mitra bisnis, hal ini menandakan bahwa UMKM tersebut memiliki kontrol internal yang baik dan mampu menyajikan informasi yang dapat dipercaya. Sinyal positif ini dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan mereka terhadap kemampuan UMKM untuk menghasilkan laba, mengelola risiko, dan tumbuh secara berkelanjutan. Dalam konteks UMKM, kinerja bisnis yang baik sering kali dihubungkan dengan akses lebih mudah terhadap sumber daya keuangan seperti pinjaman, investasi, atau kemitraan bisnis. Kualitas informasi keuangan yang baik dapat meningkatkan reputasi UMKM di mata lembaga keuangan dan pihak-pihak lainnya, yang pada gilirannya dapat membuka pintu untuk akses lebih baik terhadap modal atau sumber daya yang diperlukan (Kelen et.al, 2022). Hal ini dapat memberikan dampak positif pada kinerja UMKM, termasuk pertumbuhan, profitabilitas, dan daya saing di pasar. Sebaliknya, kualitas informasi keuangan yang buruk atau kurang dapat diandalkan dapat menjadi sinyal negatif bagi pihak eksternal. Informasi yang tidak akurat, tidak jelas, atau tidak lengkap dapat menimbulkan keraguan terhadap kinerja UMKM dan menghambat akses terhadap dukungan finansial yang sangat dibutuhkan. Akibatnya, UMKM mungkin mengalami kesulitan dalam memperoleh modal atau mendapatkan dukungan untuk ekspansi usaha.

Hasil ini memberikan bukti kuat bahwa Kualitas Informasi Keuangan memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Implikasi temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkuat strategi dan kebijakan terkait peningkatan kualitas informasi keuangan yang dapat memberikan dampak positif pada kinerja UMKM. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel ini, pihak terkait dapat merancang upaya-upaya yang lebih tepat guna untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan beberapa tahap pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan, hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari Kualitas Informasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Temuan ini memberikan bukti empiris yang mengonfirmasi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu bahwa Kualitas Informasi Keuangan memiliki dampak positif terhadap Kinerja UMKM. Hasil uji ini juga didukung oleh penelitian Hutabarat (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan kata lain, kualitas informasi yang baik dalam konteks keuangan mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM. Hasil ini memiliki implikasi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Pengakuan akan hubungan positif antara kualitas informasi keuangan dan kinerja UMKM dapat membantu para pemangku kepentingan, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun lembaga terkait, untuk mengarahkan upaya-upaya peningkatan akses dan pemahaman terhadap informasi keuangan yang berkualitas bagi UMKM (Sukmadilaga et al., 2018). Dengan demikian, dapat diambil langkah-langkah strategis guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan melalui perbaikan kualitas informasi keuangan yang tersedia dan diakses oleh pelaku UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyani, B. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*.
- Dewi, S. N., & Dwirandra, A. (2013). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Penngguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Dayana*, 196-214.
- Erniati. (2019). *Laporan Keuangan Pemerintah Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara*. Retrieved 2023, from Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-seagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>
- Febriyanto, D., Soegiono, L., & Kristanto, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 147-160.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Huda, H. (2023). *Universitas Sains & Teknologi Komputer*. Retrieved 2023, from Informasi.
- Hutabarat, Yunita, Putri, & Indrayani. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1-15.
- Kelen, Hutar, Adindarena, & Renggo. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Monalika, HP., Septiyanti, R., & Sudrajat. (2022). Intervening Effect of Information Technology on Msmes Performance during Covid-19 Pandemic. *Journal Dimensie Management and Public Sector*.
- Muhson, A. (2022). *Analisis Statistik dengan SmartPLS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Solimun, Adji, & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 355-374.
- Sukmadilaga, C., Sudrajat., Khasanah, U., Lestari, TU., Devi, MC., & Adrian. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Manual dan Digital Untuk Start Up Company: *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 7(3), 209–212.
- Sulaiman, E., Handayani, C., & Widyastuti, S. (2021). Transformasi Digital Technology-Organization Environment (Toe) Dan Inovasi Difusi E-Business Untuk Umkm Yang Berkelanjutan: *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(1), 51–62.